

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

UD Mitra Tiger Jaya merupakan salah satu tempat jual beli udang *vanname* yang berlokasi digampong Teungoh, Kota Langsa. Udang *vanname* (*Litopenaeus vanname*) merupakan salah satu komoditi unggulan perikanan pasar nasional maupun pasar internasional (Hakim, ddk. 2018). Tenaga kerja di UD Mitra Tiger Jaya berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang pekerja tetap dan 5 orang pekerja tidak tetap. Pekerja tetap adalah pekerja yang selalu bekerja setiap hari, di bidang transportasi, pemilihan udang, penghancuran es, penimbangan dan admitrasi. Pekerja tidak tetap hanya bekerja pada saat jumlah udang yang masuk/hari melonjak diatas 5 ton/hari, biasanya terjadi 2 kali dalam satu bulan (awal dan pertengahan bulan). Lokasi pemasaran UD Mitra Tiger Jaya adalah kota Langsa dan Banda Aceh. Udang yang berukuran 10-60 ekor/kg dipasarkan ke Banda Aceh, sedangkan udang yang berukuran lebih dari 60 ekor/kg dipasarkan kekota Langsa. UD Mitra Tiger Jaya menampung udang *vanname* dari petani tambak dan pengepul yang berlokasi di kota Langsa berjumlah 16 *supplier* terdiri dari 3 orang pengepul dan 13 orang petani tambak, Aceh Timur berjumlah 20 *supplier* terdiri dari 4 orang pengepul dan 16 orang petani tambak dan Aceh Tamiang berjumlah 5 *supplier* terdiri dari 1 orang pengepul dan 4 orang petani tambak, jumlah *supplier* di UD Mitra Tiger Jaya berjumlah 41 *supplier*. Jumlah udang yang masuk berjumlah 3 ton/hari.

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan permasalahan yang sering dialami oleh UD Mitra Tiger Jaya diantaranya adalah tidak stabil rantai pasok udang. Hal ini dapat dilihat permintaan dari distributor kerap sekali tidak terpenuhi, Adapun data permintaan dan pemasokan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Data Permintaan dan Pemasokan Udang Vanname di UD. Mitra Tiger Jaya**

No	Nama	Desember		Januari	
		Data permintaan (ton)	Data pemasok (ton)	Data permintaan (ton)	Data pemasok (ton)
1	Distributor Kota Langsa	75	60	70	55
2	Retailer Kota Banda Aceh	60	30	90	25
Total		135	90	160	80

Sumber : UD Mitra Tiger Jaya

Untuk menstabilkan pasokan udang dilakukan suatu mitigasi risiko mulai dari *supplier* sampai dengan *retailer*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *House Of Risk* (HOR). HOR merupakan modifikasi *Failure Modes and Effect of Analysis* (FMEA) dan *House Of Quality* (HOQ) untuk memprioritaskan sumber risiko mana yang pertama dipilih untuk diambil tindakan yang paling efektif dalam rangka mengurangi potensi risiko dari sumber risiko (Ulfa, dkk. 2016).

Keunggulan HOR akan memberikan manfaat kepada perusahaan yaitu dapat mengetahui risiko yang dapat timbul pada aliran *supply chain* perusahaan dan dapat mengetahui strategi penanganan yang dapat dilakukan dalam menangani risiko yang terjadi (Kusnidah, dkk 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi risiko dan merancang strategi mitigasi risiko pada *supply chain* udang *vanname* di UD Mitra Tiger Jaya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hartati (2016) yang berjudul analisa risiko rantai pasok *lopo* Mandailing dengan pendekatan sistem *traceability* menghasilkan 29 kejadian risiko, metode yang digunakan adalah *supply chain operation references* (SCOR).

Penelitian lain dilakukan oleh Trenggonowati, (2017) yang berjudul Analisis Penyebab Risiko dan Mitigasi Risiko Dengan Menggunakan Metode *House Of Risk* Pada Divisi Pengadaan P.T XY. Hasil dari penelitian tersebut

menyatakan bahwa terdapat 25 kejadian risiko dan agen risiko yang mungkin terjadi pada proses pengadaan barang dan jasa.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya maka penelitian ini berjudul "Mitigasi Risiko Rantai Pasok Udang *Vanname* dengan Menggunakan Metode *HauseOf Risk* (HOR) Studi Kasus di UD. Mitra Tiger Jaya)".

### **1.2. Perumusan Masalah**

perumusan masalah dalam penelitian ini adalah rendah pasokan udang *vanname* di UD. Mitra Tiger Jaya. Oleh sebab itu, pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi penyebab risiko di sepanjang rantai pasok udang *vanname* di UD. Mitra Tiger Jaya.
2. Bagaimana memitigasi strategi penanganan risiko di sepanjang rantai pasok udang *vanname* di UD. Mitra Tiger Jaya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah menstabilkan pasokan udang *vanname* di UD Mitra Tiger Jaya melalui:

1. Mengidentifikasi penyebab risiko di sepanjang rantai pasok udang *vanname* di UD Mitra Tiger Jaya.
2. Memberikan strategi penanganan risiko yang paling efektif dan efisien untuk memitigasi penyebab risiko yang terjadi di UD Mitra Tiger Jaya.

### **1.4. Batasan Masalah dan Asumsi**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah jenis udang yang diteliti adalah udang *vanname*.

Asumsi dalam penelitian ini adalah aktivitas di sepanjang rantai pasok di UD. Mitra Tiger Jaya berjalan dengan normal.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini akan diperoleh manfaat baik bagi peneliti, perusahaan maupun bagi universitas yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Membantu meningkatkan wawasan serta pengetahuan peneliti terhadap kondisi nyata perusahaan dan dapat menambah kemampuan akan teori yang diperoleh dari perkuliahan melalui penerapan yang dilakukan nantinya.
  - b. Dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keilmuan dalam konteks keteknik industri ke dalam dunia industrinya.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Mengetahui bagaimana Analisa Risiko rantai pasok terhadap perusahaan.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi di sepanjang aktivitas rantai pasok.
3. Bagi Universitas
  - a. Menambah referensi karya penelitian tentang analisis risiko rantai pasok di perpustakaan dan diharapkan bias bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya sebagai referensi.